ABSTRAK

Problematika umat yang paling menonjol terletak pada bidang ekonomi. Apabila disebutkan lebih rinci ini akan tampak bahwa problem ekonomi umat ini mencakup tingkat penghasilan riil yang rendah, ketidakmerataan kemakmuran dan kesejahteraan hidup yang tinggi dan lain-lain. Problematika ini terselubung dibalik kemiskinan dan kesengsaraan umat, dan problematika itu juga terjadi di kec. Diwek oleh karena itu diperlukan suatu solusi untuk mengatasi problematika diatas. Ada program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sangat unik yaitu *Grameen Bank* yang digagas oleh Muhammad Yunus yang telah merubah citra bangladesh yang semula menjadi negara termiskin didunia kini menjadi *motherland of microfinance.*Program ini di adopsi di seluruh dunia termasuk juga di Koperasi Muamalah Syariah UNHASY. Setiap lembaga keuangan didalam memberikan pinjaman tentunya memiliki sistem dan prosedur juga termasuk di koperasi muamalah Syariah UNHASY.

Dan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:A. Tentang sistem dan prosedur pembiayaan dengan model *Grameen Bank* Koperasi Muamalah Syariah UNHASY dan B. Pandangan ekonomi islam terhadap sistem dan prosedur pembiayaan model *Grameen Bank* dikoperasi muamalah Syariah UNHASY. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis sistem dan prosedur pembiayaan yang di terapkan di *Grameen Bank* KBMT Muamalah Syariah Unhasy dengan menggunakan kaca mata ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomonologis dan model penelitian agama.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil pertama sistem yang digunakan dalam pembiayaan ini menggunakan sistem tanggung renteng dan karena pembiayaan ini tangpa jaminan maka sebagai gantinya calon nasabah harus mengikuti tahap-tahap yang dilakukan oleh lembaga. Tahap pertama para pengurus harus mencari calon nasabah yang terdiri dari orang miskin di desa, tahap kedua para calon yang dianggap layak harus membentuk kelompok yang terdiri dri 5 sampai 6 orang, ke tiga beberapa kelompok harus membentuk pusat atau center, keempat kelompok yang terbentuk harus mengikuti latihan wajib kumpulan(LWK) dan apabila lulus dalam LWK barulah diberi pinjaman.

Dari prosedur dan sistemnya pembiayaan dengan model *Grameen Bank* di koperasi muamalah Syariah UNHASY terbebas dari unsur *maysir, ghoror, riba* dan *syubhat* juga dalam pembiayaannya terdapat keadilan, keseimbangan kebebasan manfaat dan etika yang biasa disingkat K3ME

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id